

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Gagal jantung merupakan salah satu penyakit kardiovaskuler yang termasuk ke dalam 10 penyakit tidak menular yang kejadiannya paling tinggi di Indonesia. Penurunan kualitas hidup pasien gagal jantung terus meningkat seiring dengan perburukan penyakit yang dialami oleh pasien. *Self care management education* diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup dari pasien gagal jantung. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self care management education* terhadap kualitas hidup pasien gagal jantung. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian observasional, dengan desain penelitian *pre-experimental two group pre-post test design* dengan jumlah sample 34 responden yang dibagi menjadi grup kontrol dan grup intervensi. **Hasil:** data yang didapatkan diolah dengan software IBM SPSS statistik versi 25, dengan uji Paired Sample t Test untuk analisis univariat dan uji ANCOVA untuk analisis bivariat. Sebagian besar responden pada penelitian ini berusia 41-75 tahun, berjenis kelamin perempuan, pendidikan terakhir SMA, dan bekerja sebagai ibu rumah tangga. Dari hasil analisis ANCOVA didapatkan hasil  $p\text{-value}=0.000$  yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian *self care management education* terhadap kualitas hidup pasien gagal jantung. **Kesimpulan:** dari hasil penelitian ini diharapkan perawat dapat mengimplementasikan *self care management education* untuk meningkatkan kualitas hidup yang dimiliki oleh pasien gagal jantung.

Kata kunci: gagal jantung, kualitas hidup, *self care management*